BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah benar-benar dirasakan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat, tidak dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan terhadap kehidupan masyarakat, kemudahan untuk melakukan segala hal dan dapat menjadikan hubungan antar masyarakat itu tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

Penggunaan komputer dan sistem-sistemnya sudah menjadi kebutuhan yang utama dalam rangka meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Setiap proses pencatatan dari instansi dapat digantikan oleh komputer karena penyediaan informasi yang lebih canggih serta dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen.

Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek merupakan sebuah Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Yayasan ini berdiri pada tahun 2008 oleh Bapak Giyatno Ar Ridho, Bapak Adrian Nugraha, S.E dan Bapak Asmara. Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek mempunyai prestasi yang baik sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain. Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek mengelola sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang diberi nama SMK Bima Nusantara. Jurusan yang ada pada SMK Bima Nusantara antara lain Program Study Farmasi, Tataboga dan Akomodasi Perhotelan.

Sistem yang digunakan pada Yayasan ini masih bersifat sangat sederhana kondisi tersebut cukup menghambat kinerja serta tata kelola laporan keuangannya, kondisi yang masih serba manual seperti ini tidak hanya terjadi pada Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara saja melainkan pada sekolah-sekolah yang lain yang

pembuatan laporan arus kas masih belum terkontrol dengan baik, misalnya dalam menangani proses penerimaan kas pencatatan data masih menggunakan menggunakan buku polio sehingga pencatatan data masih kurang maksimal. Kemudian saat pengeluaran kas hanya di catat dalam buku tulis kas sehingga saat proses pelaporan sering mengalami permasalahan karena dokumen–dokumen bukti penerimaan dan pengeluaran kas sering terjadi kehilangan atau kwitansi yang rusak.

Untuk mengatasi permasalahan pada sistem Arus Kas di Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek tentunya di perlukan pengembangan serta pembuatan sistem yang baru, khususnya sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk pencatatannya yang masih secara manual, maka dari itu kami akan mengusulkan agar sistem untuk kedepannya menjadi terkomputerisasi. Adapun Judul dari Tugas Akhir yang penulis uraikan adalah **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem berjalannya pada Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek.
2. Memberi solusi terhadap permasalahan sistem berjalannya pada Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek.
3. Merancang sistem akuntansi arus kas Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat berguna bagi Yayasan dan SMK Bima Nusantara tersebut.
4. Menerapkan ilmu yang sudah didapat selama belajar di Universitas Sarana Informatika.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Diploma Tiga (D. III) Program studi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Menurut (Nazir, 2014) “Metode penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku”.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek untuk memperoleh data yang lebih akurat serta mengetahui alur proses terjadinya secara langsung.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, untuk memperoleh data yang akurat, maka penulisan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metode sebagai sarana untuk membantu serta memudahkan penulis dalam penyusunan laporan dengan menggunakan metode yaitu:

1. Metode Pengamatan langsung (*Observation*)

Dalam metode ini, penulis melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung untuk mengetahui aktivitas pada Yayasan Pendidikan Gie Bima Nusantara Cikampek yaitu dengan mengamati jalannya sistem arus kas yang berasal dari pembayaran orang tua murid yang akan digunakan sebagai sarana dan prasarana pendidikan di SMK Bima Nusantara Cikampek sehingga penulis mendapatkan data terkait dengan sistem arus kas.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada Bendahara Yayasan dan Bendahara Sekolah secara langsung sebagai narasumber untuk di jawab agar penulis bisa mendapatkan informasi untuk memahami bagai mana alur atau jalannya proses arus kas.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil informasi-informasi penting seperti buku polio untuk pencatatan penerimaan biaya pendidikan, buku tulis kas untuk pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas dan *print Out* pelaporan kas yang akan dibahas dengan jelas, serta catatan kuliah yang penulis miliki.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Penulis menggunakan pengembangan software dengan model *waterfall* atau disebut juga dengan metode air terjun. Menurut (Sagita, 2018) “Metode *Waterfall* adalah model SDLC yang paling sederhana, model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah”.

Tahapan-tahapan dari metode air terjun atau *waterfall* yang dilakukan diantaranya:

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara mendalam untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak sistem arus kas agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini di perlu untuk didokumentasikan

2. Desain

Pada tahap ini penulis akan menggunakan desain *software* berbasis *desktop* dan menggambarkan alur sistem menggunakan *usecase* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram dan *deployment* diagram. Penulis juga menggunakan *Entity*

Relationship Diagram (ERD) dan *Logical Relational Structure* (LRS) untuk membuat permodelan dari struktur database yang akan digunakan.

3. Pembuatan Kode Program (*Code Generation*)

Pada tahap ini penulis menggunakan bahasa pemrograman *java standart edition* dan tipe program yang dibuat adalah pemrograman terstruktur berbasis *desktop* seperti tema yang dipilih penulis.

4. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap *testing* ini penulis melakukan pengetesan program yang sudah dibuat apakah sudah sesuai atau tidak dengan tema yang dibuat, dan proses pengujian dilakukan dengan menggunakan *Blackbox testing* untuk menguji seluruh fungsional program.

5. Pendukung (*Support*)

Perangkat yang dibuat mengalami perubahan sesuai dengan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas merupakan rangkaian prosedur pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pelaporan secara menyeluruh bagi admin secara efisien dan efektif. Sehingga aplikasi ini dapat memudahkan pemilik untuk melihat laporan arus kas secara periodik disetiap bulannya.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis membahas tentang analisa sistem Arus Kas pada Yayasan Pendidika Gie Bima Nusantara, Cikampek. Mengingat pembahasan didalam Arus Kas cukup luas dan agar Laporan Tugas Akhir ini mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan meliputi Penerimaan kas yang dibuktikan dengan Kwitansi Sekolah dan pencatatan dibuku tulis kas, Pengeluaran kas yang dibuktikan dengan menggunakan Kwitansi Umum serta proses pembuatan Laporan yang masih menggunakan Microsoft Excel .